

ABSTRAKSI

Konsep Diri Religiusitas Mahasiswa

Universitas Jenderal Soedirman

Beragama Islam di Unsoed

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

(Studi Kasus Mahasiswa yang Aktif

Jurusan Ilmu Komunikasi

dalam UKM UKI FISIP)

Juli 2020

Fatika Hardining Sofiana

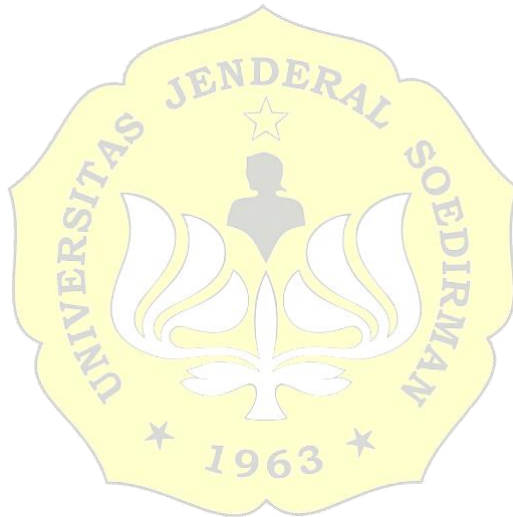
F1C016024

122 halaman

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh mahasiswa sebagai salah satu kelompok sosial yaitu berada pada usia 19-30 tahun yang cenderung memiliki minat ketertarikan dalam beragama dikarenakan mahasiswa mengalami berbagai proses pemikiran verbal atau proses intelektual yang berkaitan dengan penciptanya. Oleh karena itu peneliti ingin menganalisis keberagaman konsep diri religiusitas mahasiswa beragama Islam yang aktif dalam UKM UKI FISIP. Dengan beragamnya identitas mahasiswa yang beragama Islam membuat UKM UKI menarik untuk diteliti, karena masing-masing individu memiliki konsep diri religiusitas yang berbeda-beda walaupun memiliki basis agama yang sama yaitu agama Islam. Berdasarkan latar belakang tersebut tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk menganalisis bagaimana konsep diri religiusitas mahasiswa beragama Islam yang aktif dalam UKM UKI FISIP, (2) apakah UKM UKI FISIP mempengaruhi keberagaman konsep diri religiusitas mahasiswa dengan latar belakang yang berbeda pada tiap individu.

Metode yang digunakan yaitu paradigma konstruktivis. Peneliti menggunakan paradigma konstruktivis karena berupaya menganalisis konsep diri religiusitas pada mahasiswa beragama Islam yang aktif dalam UKM UKI FISIP Unsoed melalui pengamatan interaksi religiusitas yang terjadi di UKM tersebut di dalamnya yang terdapat keberagaman konsep diri religiusitasnya. Peneliti menggambarkan konsep diri anggota UKM UKI FISIP menggunakan teori konsep diri. Berdasarkan analisis keseluruhan wawancara, observasi dan dokumentasi, yang di analisis menggunakan metode analisis data Miles dan Huberman, ditemukan (1) Para informan bebas mendalami mazhabnya masing-masing, oleh karena itu dalam UKM UKI FISIP terdapat keberagaman identitas muslim. (2) informan memang memiliki batasan tertentu untuk berinteraksi antara laki-laki dan perempuan sesuai dengan ajaran agama Islam. (3) informan cenderung memiliki perilaku yang sama seperti membatasi interaksi dengan mahasiswa yang bukan anggota UKM UKI FISIP (terutama antar perempuan dan laki-laki), sulit untuk bersosialisasi, lalu cenderung anak yang introvert. (4) erada dalam satu lingkungan yang sama, membuat konsep diri religiusitas informan turut berkembang melalui pengalaman-pengalaman religiusitas yang diperoleh dari interaksi dengan lingkungannya.

Kata Kunci : Konsep Diri, Religiusitas, UKM UKI FISIP.



ABSTRACT

Self-Concept of Student Religiosity

Jenderal Soedirman University

Muslim in Unsoed

Faculty of Social and Political Sciences

(Case Study of Active Students

Communication Science Study

in UKM UKI FISIP)

July 2020

Fatika Hardining Sofiana

F1C016024

122 halaman

This research is motivated by students as one of the social groups at the age of 19-30 years who tend to have an interest in religion because they experience various verbal thought processes or intellectual processes related to the creator. Therefore the researcher wants to analyze the diversity of the self-concept of religious religiosity of students active in UKM UKI FISIP. The diverse identity of Muslim students makes UKM UKI interesting to study because each individual has a different concept of self-religiosity despite having the same religious basis, namely Islam. Based on this background, the purpose of this study is (1) to analyze how the self-concept of religious religiosity of Muslim students who are active in UKM UKI FISIP, (2) will UKM UKI FISIP affect the diversity of self-concept of student religiosity with different backgrounds in each individual.

The method used is the constructivist paradigm. The researcher uses the constructivist paradigm because it seeks to analyze the self-concept of religiosity in Muslim students who are active in UKM UKI FISIP Unsoed through observing the interaction of religiosity that occurs in the UKM in which there is a diversity of self-religiosity concepts. The researcher described the self-concept of the members of UKM UKI FISIP using self-concept theory. Based on the overall analysis of interviews, observations, and documentation, which were analyzed using the Miles and Huberman data analysis methods, it was found (1) The informants were free to explore their respective schools, therefore within the UKI FISIP UKM, there was a diversity of Muslim identities. (2) the informant does have certain restrictions to interact between men and women by the teachings of Islam. (3) informants tend to have the same behavior as limiting interactions with students who are not members of the UKI FISIP UKM (especially between women and men). It is difficult to socialize and tend to be introverted children. (4) in the same environment, making the self-concept of informant religiosity also develop through the experiences of religiosity obtained from interactions with the situation.

Keywords: Self Concept, Religiosity, UKM UKI FISIP.